

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan (Pedoman Karya Ilmiah UPI, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini merupakan jenis penelitian yang menggambarkan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah seseorang atau sekelompok orang yang diikutsertakan keterlibatannya pada suatu kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan siswa kelas X Kompetensi Keahlian DPIB 1 dan X DPIB 2 SMKN 5 Bandung. Pada penelitian ini dipilih subjek tersebut karena masalah dalam penelitian ini ditemukan saat peneliti melihat keadaan sekitar dan dapat diteliti di siswa yang ada pada kelas tersebut.

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat : SMK Negeri 5 Bandung
 Alamat : Jalan Bojongkoneng No.37A RT.01 RW.13 Kelurahan
 Sukapada, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung.
 Kode Pos : 40125
 Telp. : +62-22-7100428
 Fax. : +62-22-7100427

3.3 Populasi dan sampel

2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 hlm. 80). Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm.173) mengartikan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Maka bisa disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu wilayah yang menjadi obyek atau subyek penelitian yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X DPIB 1 dan X DPIB 2 kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMKN 5 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 71 orang dengan rincian;

Tabel 3.1

Populasi Subjek Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X DPIB 1	15	21	36
2	X DPIB 2	14	21	35
Total Siswa		29	42	71

Sumber: Tata Usaha SMKN 5 Bandung 2019

Arikunto dalam Silitonga dan Sitompul (2015, hlm. 137) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Mengingat jumlah siswa kelas X DPIB 1 dan X DPIB 2 Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 5 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 71 orang, maka seluruh siswa dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

2.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm.148) menyatakan bahwa: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk skala pengukuran variabel menggunakan skala *Likert* yang bersifat tertutup dengan bentuk *checklist*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2015, hlm.134) bahwa : “Skala *likerts* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti,yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.” Berikut ini ada contoh angket beserta penilaiannya yang digambarkan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.2

Contoh Angket Skala Likerts yang Berbentuk Checklist

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan aspek-aspek yang ingin diungkap		√		
2.				

Untuk sistem penilaiannya dari jawaban setiap *item* instrumen yang menggunakan Skala *Likert* diberi bobot skor dalam rentang 1-4, dan terdapat item yang bernilai *favorable* (+) dan *unfavorable* (-).

Tabel 3.3

Sistem Penilaian Berdasarkan Skala Likert

Bentuk Item	Pola Skor			
	SS	ST	TS	STS
<i>Favorable</i> (+)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (-)	1	2	3	4

Dari pemaparan diatas maka penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan caea memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sejalan dengan Arifin (2014, hlm. 288) “Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden.”

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk catatan-catatan atau arsip yang mendukung penelitian. Catatan-catatan yang dimaksud antara lain profil tempat penelitian dan data jumlah siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

2.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi berdasarkan sifat-sifat yang didefinisikan untuk diamati terutama persepsi siswa tentang proses pembelajaran guru praktikan. Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya yaitu:

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kegiatan Pra Intruksional
2. Kegiatan Instruksional
3. Kegiatan Evaluasi dan Tindak Lanjut

2.4.3 Kisi – Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun’.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kisi –kisi dapat membantu peneliti dalam menyusun isi dari butir – butir instrumen. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti proses pembelajaran guru praktikan (PPL) pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, maka peneliti menyusun kisi –kisi instrumen.

Tabel 3.4.

Kisi-Kisi Instrumen Proses Pembelajaran Guru Praktikan

Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	No. butir	Instrumen Penelitian	Responden
Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Guru Praktikan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kompetensi Keahlian DPIB di SMK Negeri 5 Bandung	Kegiatan Pra Instruksional (Kegiatan Pendahuluan)	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi siswa • Pembahasan Sebelumnya • Bertanya tentang pembahasan • Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10 11,12	Angket	X DPIB 1 Dan X DPIB 2

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Review pembelajaran 	13		
	Kegiatan Instruksional (Kegiatan Inti)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pengajaran • Menuliskan pokok materi yang akan dibahas • Membahas pokok materi • Memberikan contoh pada setiap pokok materi • Penggunaan alat bantu pengajaran • Menyimpulkan hasil pembelajaran 	14,15,16,17 18,19 20,21,22,23,24 26,27,28 29,30,31 32,33		
	Kegiatan Evaluasi dan Tindak Lanjut (Kegiatan Penutup)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai semua aspek pokok materi • Mengulang pengajaran jika 	34 35,36		

		<p>masih ada siswa yang belum mengerti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi tugas atau PR • Memberitahu pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya • Menutup kegiatan pembelajaran 	<p>37,38</p> <p>39</p> <p>40</p>		
--	--	---	----------------------------------	--	--

2.4.4 Pengecekan Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015, hlm.173). Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasi antara skor item dengan rumus Pearson *Product Moment*, yaitu:

a. Menghitung Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 255)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

b. Menghitung harga t_{hitung}

Selanjutnya dihitung dengan uji-t untuk melihat signifikan dari koefisien korelasi validitas dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2015 hlm 257)

Dimana :

t = Uji signifikan korelasi

r = Koefisien korelasi hasil yang telah dihitung

n = jumlah subjek uji coba

- c. Mencari t_{tabel} dengan taraf signifikan untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)
- d. Menguji validitas dikenakan pada setiap item, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid (Riduwan, 2012, hlm. 98).
- e. Menggugurkan butir-butir yang tidak valid

2. Hasil Uji Validitas Instrument

Uji coba validitas butir untuk angket tertutup mengenai Proses Pembelajaran Guru Praktikan dilakukan kepada 20 siswa kelas X program Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 5 Bandung menghasilkan 33 butir pernyataan yang valid dari total sebanyak 40 pernyataan. Uji coba dilakukan kepada SMK Negeri 5 Bandung. Berikut merupakan data responden uji coba instrumen:

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5

Jumlah Responden Uji Validitas Instrumen Kuesioner

No.	Kelas	Jumlah
1.	X DPIB 1	10 siswa
2.	X DPIB 2	10 siswa
Jumlah		20 siswa

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, setelah dihitung bahwa dari 40 item soal pada variabel (proses pembelajaran) yaitu terdapat 7 item soal yang tidak valid yaitu item no 2, 6, 9, 21,22, 26, dan 29. Sehingga pada variabel ini hanya terdapat 33 item soal yang dapat digunakan kembali sebagai instrument penelitian dengan pengurangan item yang tidak valid sebanyak 7 item.

Dari hasil perhitungan ditentukan dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), maka diperoleh derajat kebebasan (dk) = $20-2 = 18$ didapat $t_{tabel} = 1,734$, maka butir item pertanyaan yang dinyatakan valid adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid dihapuskan dari isi angket instrument dan pernyataan yang valid digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6

Hasil Validasi Angket Uji Coba

VARIABEL X			
No Item	t tabel	t hitung	Keterangan
1	1.734	1.947227	Valid
2	1.734	0.914109	Tv
3	1.734	2.274814	Valid
4	1.734	2.092321	Valid
5	1.734	2.930875	Valid
6	1.734	0.107005	Tv
7	1.734	1.741803	Valid
8	1.734	2.488836	Valid

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	1.734	1.624421	Tv
10	1.734	4.048775	Valid
11	1.734	2.449989	Valid
12	1.734	4.35736	Valid
13	1.734	1.907056	Valid
14	1.734	3.585753	Valid
15	1.734	3.666136	Valid
16	1.734	5.812742	Valid
17	1.734	2.66957	Valid
18	1.734	4.221156	Valid
19	1.734	3.593929	Valid
20	1.734	3.242579	Valid
21	1.734	1.007854	Tv
22	1.734	1.249032	Tv
23	1.734	3.070702	Valid
24	1.734	3.068517	Valid
25	1.734	1.869411	Valid
26	1.734	1.685911	Tv
27	1.734	3.12923	Valid
28	1.734	2.364202	Valid
29	1.734	1.197614	Tv
30	1.734	2.622661	Valid
31	1.734	2.85242	Valid
32	1.734	2.249625	Valid
33	1.734	2.878108	Valid
34	1.734	2.337308	Valid
35	1.734	4.127339	Valid
36	1.734	1.994577	Valid
37	1.734	2.098964	Valid
38	1.734	2.665325	Valid
39	1.734	2.916417	Valid
40	1.734	2.251544	Valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument (Sugiyono, 2015, hlm. 183). Oleh karena itu walaupun

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN

MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrument yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan dalam penelitian.

Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah:

- a. Menghitung varians skor tiap item angket menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 115)

Keterangan:

S_i^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat jawaban respon dari setiap item

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item dikuadratkan

N = Jumlah responden

- b. Menghitung varians total dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

(Riduwan. 2012, hlm. 116)

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_1, S_2, S_3, n = Varians skor tiap-tiap item

- c. Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_t = harga varians

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum x_i)^2$ = jumlah X total yang dikuadratkan

n = jumlah responden

4) Menghitung Realibilitas Instrumen (**r₁₁**) dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah Item

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Koefisien reabilitas selalu terdapat antara -1,00 sampai 1,00. Jika Arti harga r bisa dilihat dari tabel interpretasi nilai r yang disajikan pada tabel 3.7

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 - 1,00	Sangat kuat
0.60 - 0,799	Kuat
0.40 - 0,599	Sedang
0.20 - 0,399	Rendah
$r_{11} < 0,199$	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono, 2015

3.5 Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Mengidentifikasi Masalah
 - b. Merumuskan masalah dan membatasi masalah
 - c. Mengumpulkan landasan teori

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Penentuan Sampel
- e. Pembuatan Instrumen
- 2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengambilan data
 - b. Penyebaran angket atau kuisisioner
- 3. Tahap Analisis Data
 - a. Pengolahan data dan analisis data
 - b. Membuat dan menyusun laporan
 - c. Membuat kesimpulan dan saran

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk pengolahan data yang sudah didapatkan pada proses penelitian. dengan melakukan analisis data dan selanjutnya melakukan interpretasi data maka hasil dari analisis data dapat ditemukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.. Penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung harga rata-rata *mean* (M), skor tertinggi, skor terendah dan standar deviasi atau simpangan baku (SD). Dalam interpretasi hasil penelitian ini dikategorikan dalam 4 kriteria yaitu Sangat baik, Baik, Kurang baik, dan Tidak baik.

Banyaknya jenjang kategori yang akan dibuat biasanya tidak lebih dari lima jenjang tapi juga tidak kurang dari tiga jenjang. Dalam penelitian ini, norma kategori dan norma pembanding (kriteria pembanding) menggunakan empat jenjang kategori dengan luas interval berjarak 1,5 SD (Saifuddin Azwar, 2012,hal.148), kategori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interval Penilaian

Skala Data	Kriteria
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M \leq X < M+1,5 SD$	Baik
$M-1,5 (SD) \leq X < M$	Kurang Baik
$X < (M-1,5 SD)$	Tidak Baik

Keterangan :

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

$M = (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) / 2$

$SD = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) / 6$